

BAB III

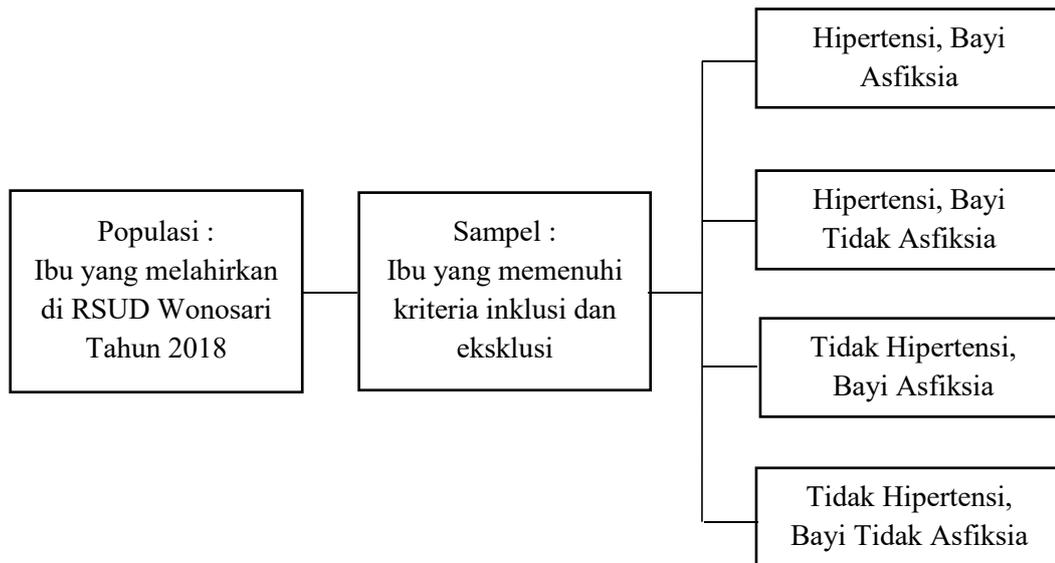
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik, yaitu penelitian yang mencoba menggali atau menjelaskan bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, yaitu faktor risiko dengan faktor efek.⁴¹

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *crosssectional*, yaitu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi variabel-variabel penelitian dengan mengidentifikasi faktor risiko dan faktor efek, kemudian dilakukan pengukuran-pengukuran variabel yang merupakan faktor risiko dan faktor efek sekaligus berdasarkan status keadaan variabel pada saat itu (pengumpulan data) secara retrospektif. Faktor risiko adalah suatu kondisi yang memungkinkan adanya mekanisme hubungan antara agen penyakit dengan induk semang (*host*) dan penjamu yaitu manusia sehingga terjadi efek (sakit).⁴¹

Sebagai efek dalam penelitian ini adalah kejadian asfiksia neonatorum, yaitu keadaan bayi baru lahir yang tidak dapat bernapas secara spontan segera setelah lahir. Faktor risiko dalam penelitian ini adalah hipertensi dalam kehamilan. Subjek kasus dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan bayi dengan asfiksia neonatorum.



Gambar 2. Skema Rancangan Penelitian *crosssectional*.⁴²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan di RSUD Wonosari tahun 2018.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampling secara random yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dalam penelitian ini adalah semua ibu yang didiagnosis hipertensi dalam kehamilan yang tercatat dalam rekam medis ibu bersalin di RSUD Wonosari pada bulan Januari 2018 hingga Desember 2018 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai anggota sampel.⁴³

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang melahirkan di RSUD Wonosari yang tercatat dalam rekam medis dari bulan Januari – Desember 2018.
- 2) Data rekam medis lengkap dan bisa dibaca (data yang mendukung penelitian diantaranya : No. RM, identitas, APGAR skor, paritas, usia ibu, diagnosa hipertensi pada ibu dan kadar Hb ibu).

b) Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang didiagnosis KPD.
- 2) Ibu yang melahirkan bayi dengan tindakan.
- 3) Ibu yang melahirkan bayi usia gestasi <37 minggu.

3. Besar Sampel

Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{-Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

$Z^2_{1-\alpha/2}$: derajat kepercayaan (95%=1,96)

P : proporsi dari penelitian sebelumnya (0,524)⁴⁴

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan (0,1)

$$n = \frac{-Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}{d^2}$$
$$n = \frac{-1,96^2 \cdot 0,524(1-0,524)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{-3,8416.0,524(0,476)}{0,01}$$

$$n = \frac{-3,8416.0,2494}{0,01}$$

$$n = \frac{-0,9580}{0,01}$$

$$n = 95,80$$

$$n = 96 \text{ sampel}$$

Berdasar hasil perhitungan besar sampel di atas, maka didapatkan besar sampel minimal sebanyak 96 sampel.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Oktober 2018 – Mei 2019

2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gunungkidul tepatnya di RSUD Wonosari, Gunungkidul.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan kelompok lain.

1. Variabel independen

Variabel ini sering disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah hipertensi dalam kehamilan.

2. Variabel dependen

Variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel terikat.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Sumber Data	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Dependen					
Asfiksia neonatorum	Keadaan bayi baru lahir yang gagal bernafas spontan segera setelah lahir dengan skor APGAR menit pertama dan tercatat dalam rekam medis	Rekam Medis	Format Pengumpul Data	a. Terjadi asfiksia neonatorum: bila dalam rekam medis tercatat skor APGAR menit pertama 0-6 b. Tidak terjadi asfiksia neonatorum: bila dalam rekam medis tercatat skor APGAR menit pertama 7-10	Nominal
Variabel Independen					
Hipertensi dalam kehamilan	Ibu hamil yang tekanan darahnya >140/90 mmHg atau telah didiagnosis oleh dokter dan tertulis di rekam medis	Rekam Medis	Format Pengumpul Data	a. Hipertensi: dalam rekam medis terdapat diagnosis hipertensi dalam kehamilan b. Tidak Hipertensi: dalam rekam medis tidak terdapat diagnosis hipertensi dalam kehamilan	Nominal
Karakteristik responden					
Paritas	Jumlah persalinan yang dialami ibu yang mencapai viabilitas yang tercatat dalam rekam medis	Rekam Medis	Format Pengumpul Data	a. Beresiko: dalam rekam medis tercatat paritas ibu 1 atau 4 b. Tidak Beresiko: dalam rekam medis tercatat paritas ibu 2 atau 3	Nominal
Usia Ibu	Usia ibu saat persalinan yang terakhir dalam	Rekam Medis	Format Pengumpul Data	a. Usia berisiko: apabila dalam rekam medis	Nominal

				<p>tercatat usia ibu <20 tahun atau >35 tahun</p> <p>b. Usia tidak berisiko: apabila dalam rekam medis tercatat usia ibu antara 20-35 tahun</p>	
Kadar haemoglobin ibu	Kadar haemoglobin yang terakhir diukur pada trimester III yang tercatat dalam rekam medis	Rekam Medis	Format Pengumpul Data	<p>a. Anemia: dalam rekam medis tercatat hasil pemeriksaan laboratorium kadar Hb <11 gr% yang terakhir diukur pada trimester III</p> <p>b. Tidak anemia: dalam rekam medis tercatat hasil pemeriksaan laboratorium kadar Hb 11 gr% atau lebih yang terakhir diukur pada trimester III</p>	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder, baik untuk variabel dependen yaitu kejadian asfiksia neonatrum maupun untuk variabel independen yaitu hipertensi dalam kehamilan. Data diambil dari rekam medis ibu bersalin di RSUD Wonosari dari bulan Januari – Desember 2018.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data dari register bersalin dan rekam medis pasien di RSUD Wonosari. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti menyiapkan instrumen penelitian, yaitu format pengumpulan data dan alat tulis.

- b) Mencari data yang dibutuhkan di buku register ibu bersalin di ruang VK RSUD Wonosari, yaitu nomor rekam medis ibu bersalin, nilai APGAR, paritas ibu, usia ibu dan diagnosis medis hipertensi dalam kehamilan.
- c) Mencari data yang dibutuhkan di bagian rekam medis RSUD Wonosari yaitu kadar Hb.
- d) Menuliskan data-data yang telah diperoleh ke dalam format pengumpul data yang telah disiapkan.
- e) Memasukkan data ke dalam master tabel dan melakukan analisis data serta penyusunan laporan penelitian.

G. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah format pengumpulan data berupa *checklist* yang berisi: nomor urut, nomor rekam medis, APGAR skor (menit pertama), nama pasien (inisial), paritas ibu, usia ibu, diagnosis hipertensi pada ibu dan kadar Hb ibu.

H. Prosedur Penelitian

1. Peneliti mengurus surat izin penelitian di Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Peneliti mengurus surat izin penelitian ke Komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta setelah proposal disetujui dan disahkan.
3. Mengajukan izin penelitian ke RSUD Wonosari melalui bagian Diklat kemudian melakukan registrasi dan permohonan *ethical-clearance* di RSUD Wonosari.
4. Melakukan pengambilan data pada buku register di Ruang Persalinan yaitu berupa nomor rekam medis, nilai APGAR, paritas ibu, usia ibu, dan diagnosis hipertensi dalam kehamilan.

5. Peneliti mengajukan izin dan konfirmasi waktu untuk peminjaman rekam medis pasien di ruang Rekam Medik.
6. Setelah mendapatkan jadwal untuk pengambilan data di Ruang Rekam Medik. Peneliti melakukan pengambilan data di Ruang Rekam Medik dan menentukan kriteria apakah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi karena tidak semua kriteria inklusi dan eksklusi dapat terlihat hanya dengan buku register.
7. Memasukkan data ke dalam format pengumpulan data dan master tabel.
8. Melakukan pengambilan sampel secara random dengan menggunakan undian hingga didapat sampel sebanyak 96 sampel.
9. Melakukan pengolahan data menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24 pada komputer.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut :

a) Editing

Pada tahap ini dilakukan penyuntingan data yang terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang dicatat dalam format pengumpul data.

b) Coding

Dalam penelitian ini pemberian kode pada data dilakukan dengan cara memberi angka pada faktor efek yaitu asfiksia neonatorum dan pada faktor risiko yaitu hipertensi dalam kehamilan, usia ibu, paritas ibu dan kadar haemoglobin ibu.

Tabel 5. Kode Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Arti
Asfiksia neonatorum	1	Asfiksia
	2	Tidak asfiksia
Hipertensi dalam kehamilan	1	Hipertensi
	2	Tidak hipertensi
Usia ibu	1	Usia berisiko
	2	Usia tidak berisiko
Paritas Ibu	1	Paritas berisiko
	2	Paritas tidak berisiko
Kadar haemoglobin ibu	1	Anemia
	2	Tidak anemia

c) *Transferring / entry*

Dalam penelitian ini, data yang telah diperoleh selanjutnya dipindah ke dalam master tabel.

d) *Tabulating*

Data yang telah diperoleh kemudian ditata dan disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Analisis deskriptif dilakukan dalam penelitian ini untuk menjelaskan atau mendeskripsikan variabel dan karakteristik setiap subyek.⁴⁵ Data dianalisis dengan menggunakan komputer dengan hasil berupa distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yaitu hipertensi dalam kehamilan, asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir, dan karakteristik ibu dari subyek penelitian.
- b) Peneliti menganalisis dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat yang diduga memiliki hubungan atau korelasi.⁴⁵ Variabel independen adalah hipertensi dalam kehamilan dan variabel dependen adalah asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir. Analisis yang digunakan adalah *chi-square* untuk mencari hubungan antara variabel independen dan dependen yang berskala nominal. Interpretasi hasil dengan melihat

p-value dimana bila *p-value* <0,05 berarti ada hubungan antara hipertensi dalam kehamilan dengan asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir.

- c) Peneliti selanjutnya menghitung rasio prevalensi menggunakan tabel 2x2 untuk mendapatkan besarnya rasio prevalensi hipertensi dalam kehamilan terhadap asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir. Rasio prevalensi menunjukkan peran faktor risiko dalam terjadinya efek pada studi *crosssectional*.⁴⁵

Tabel 6. Perhitungan rasio prevalensi

Ibu dengan hipertensi dalam kehamilan	Asfiksia Neonatorum pada Bayi Baru Lahir		Jumlah
	Ya	Tidak	
Ya	A	B	A+B
Tidak	C	D	C+D
Jumlah	A+C	B+D	96

Keterangan :

A: Ibu Hipertensi yang melahirkan bayi Asfiksia

B: Ibu Hipertensi yang melahirkan bayi tidak Asfiksia

C: Ibu tidak Hipertensi yang melahirkan bayi Asfiksia

D : Ibu tidak Hipertensi yang melahirkan bayi tidak Asfiksia

Rasio prevalensi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$RP = \frac{A}{A+B} : \frac{C}{C+D}$$

Keterangan :

$A/(A+B)$ = Proporsi (prevalensi) subyek yang mempunyai faktor risiko (Hipertensi) yang mengalami efek (Asfiksia Neonatorum)

$C/(C+D)$ = Proporsi (prevalensi) subyek tanpa faktor risiko (Hipertensi) yang mengalami efek (Asfiksia Neonatorum)

Dalam penelitian ini penghitungan RP menggunakan bantuan sistem komputerisasi. Interpretasi hasilnya adalah sebagai berikut ⁴²:

- 1) $RP > 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1, berarti variabel tersebut merupakan faktor risiko untuk timbulnya penyakit.
- 2) $RP = 1$, berarti variabel yang diduga sebagai faktor risiko tidak ada pengaruhnya dalam terjadinya efek/netral.
- 3) $RP < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak mencakup angka 1, berarti faktor yang diteliti merupakan faktor protektif, bukan faktor risiko.

J. Etika Penelitian

1. Perizinan Penelitian

Peneliti telah mendapat kelayakan etik penelitian yang ditandai dengan dikeluarkannya surat layak etik dari Komisi Etik RSUD Wonosari Nomor: 070/1623/2019 pada tanggal 18 Juni 2019. Selain itu peneliti juga telah mendapatkan izin melakukan penelitian dari RSUD Wonosari.

2. Kerahasiaan

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain dan hanya data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti.

3. Tanpa Nama

Peneliti dalam pengambilan data tidak mencantumkan identitas tetapi menggunakan nomor rekam medis dan inisial.

K. Kelemahan Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari rekam medis pasien, sehingga dalam pengisian data dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertugas dan tidak sepenuhnya diketahui kebenaran data tersebut oleh peneliti